

Produksi Padi 8 Daerah Jateng Stabil, Pasokan Aman

Oleh: Tika Vilsta Editor: sigit budi riyanto 17 Nov 2023 - 08:02 Semarang



Pj Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana saat menerima Kunjungan Kerja (kunker) Spesifik Komisi IV DPR RI. Kunker tersebut berlangsung di Desa Tlingsing, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, (16/11/2023).

KBRN, Semarang : Pasokan pangan di Jawa Tengah tahun 2023 dipastikan tetap aman ditengah fenomena El Nino. Meski aman, tak dipungkiri el-Nino menyebabkan penurunan produksi padi.

Hal tersebut dikemukakan Pj Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana saat menerima Kunjungan Kerja (kunker) Spesifik Komisi IV DPR RI. Kunker tersebut berlangsung di Desa Tlingsing, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, (16/11/2023).

"Jadi produksi padi di Jawa Tengah , kalau kita bandingkan produksi pada Oktober sampai Desember 2022 dibanding 2023 ini, mengalami penurunan sebesar 123.335 ton," kata Nana.

Meski produksi padi secara komulatif mengalami penurunan, namun tidak berarti seluruh daerah lumbung padi di Jawa Tengah juga mengalami penurunan produksi. Setidaknya delapan daerah di Jateng produksi padinya tetap stabil yakni Sragen, Sukoharjo, Pemalang, Banyumas dan Klaten.

"Itu beberapa daerah yang alhamdulillah dalam situasi el nino, tapi malah menghasilkan ataupun bisa melaksanakan panen yang lebih baik," tuturnya.

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah dengan pemerintah pusat dan kabupaten/kota, agar produksi padi tetap bisa mencukupi. Mulai dari melayani peminjaman pompa air, pengadaan alat mesin pertanian, bantuan benih, dan asuransi pertanian.

"Kami pun terus melakukan koordinasi dengan BMKG. Kita berharap di bulan November ini sudah memasuki musim penghujan, sehingga bisa mulai musim tanam," kata Nana.

Bupati Klaten Sri Mulyani menambahkan, produksi padi dari Januari hingga Oktober 2023 mencapai 367.465 ton. Sedangkan produksi beras Januari sampai dengan Oktober 2023, sebanyak 204.558 ton.

"Adapun konsumsi beras ada 116.589 ton. Jadi mengalami surplus beras sebanyak 87.969 ton," ungkap Sri Mulyani.

Ditambahkan dia, Kabupaten Klaten masih memiliki potensi luas lahan 8.286 hektar dengan produksi 51.353 ton gabah kering atau setara 31.839 ton beras.